



BERITA

Bimas Kristen Barsel: Jangan Merasa Salah Ditempatkan, Ada Tujuan di Balik Setiap Tugas

Buntok (Humas) Tantangan dalam pekerjaan tak selalu berarti seseorang berada di tempat yang salah. Bisa jadi, justru di situlah ada tanggung jawab yang harus dijalankan dan kesempatan untuk menjadi berkat. Pesan itu d...

TANGGAL PUBLIKASI 24 Agustus 2026	KATEGORI Bimas Agama	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Kristen	LOKASI Kantor Kementerian Agama Barito Selatan	KONTAK Yetriani, S.Pd.K - 62822554****



Foto utama: Bimas Kristen Barsel: Jangan Merasa Salah Ditempatkan, Ada Tujuan di Balik Setiap Tugas

Buntok (Humas) Tantangan dalam pekerjaan tak selalu berarti seseorang berada di tempat yang salah. Bisa jadi, justru di situlah ada tanggung jawab yang harus dijalankan dan kesempatan untuk menjadi berkat.

Pesan itu disampaikan dalam ibadah rutin awal pekan Bimas Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Senin (24/8/2026). Ibadah mengangkat tema “Tuhan Tidak Pernah Salah Menempatkan Kita” dengan dasar firman Tuhan dari Ester 4:14.

Penyuluh Agama Kristen, Delita Wati Manullang, mengajak jajaran Bimas Kristen melihat setiap tugas sebagai bagian dari tujuan Tuhan.

“Kita mungkin tidak selalu memahami mengapa Tuhan menempatkan kita di tempat tertentu. Namun, kita harus percaya bahwa Tuhan tidak pernah salah menempatkan kita,” kata Delita.

Menurutnya, kisah Ester menunjukkan bahwa posisi yang diberikan kepada seseorang dapat membawa tujuan yang lebih besar. Karena itu, kesulitan dalam pekerjaan tidak semestinya menjadi alasan untuk kehilangan semangat.

“Yang terpenting adalah bagaimana kita menjalankan tugas dengan setia dan menjadi berkat bagi orang lain,” ujarnya.

Kepala Seksi Bimas Kristen, Hesti Rayani, mengingatkan pesan tersebut perlu dibawa ke dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Setiap tanggung jawab, kata dia, perlu dijalankan dengan rasa syukur, termasuk saat menghadapi berbagai tantangan.

“Dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada kita hendaknya kita kerjakan dengan hati yang penuh syukur. Jangan mudah mengeluh ketika menghadapi tantangan dalam pekerjaan,” tutur Hesti.

Sementara itu, Yetriani, pelaksana pada Seksi Bimas Kristen, memimpin pujian sebelum jajaran memulai aktivitas pelayanan. Pujian menjadi bagian dari upaya mempersiapkan hati sebelum menjalankan tugas.

“Pelayanan yang kita lakukan adalah bagian dari tanggung jawab kepada Tuhan dan sesama,” kata Yetriani.

Ibadah tersebut kemudian menjadi pengingat bagi jajaran Bimas Kristen untuk tidak sekadar menyelesaikan pekerjaan. Tantangannya adalah menjaga kesetiaan, rasa syukur, dan nilai pelayanan dalam setiap tugas yang dijalankan.

Sebab, bisa jadi tempat yang hari ini terasa berat justru menjadi tempat seseorang dipercaya untuk memberi dampak.

CUPLIKAN BERITA

Bimas Kristen Barsel: Jangan Merasa Salah Ditempatkan, Ada Tujuan di Balik Setiap Tugas

Buntok (Humas) Tantangan dalam pekerjaan tak selalu berarti seseorang berada di tempat yang salah. Bisa jadi, justru di situlah ada tanggung jawab yang harus dijalankan dan kesempatan untuk menjadi berkat. Pesan itu d...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/bimas-kristen-barsel-jangan-merasa-salah-ditempatkan-ada-tujuan-di-balik-setiap-tugas>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.